

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
AUDIT DELAY DAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi empiris pada Perusahaan Energi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020)**

Qatrinnada Athira¹ & Herawati¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang

E-Mail: athiraqatrinnada@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan komite audit terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan adalah perusahaan energi yang terdaftar di BEI. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan komite audit berpengaruh signifikan dengan alpha 10%. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *audit delay*. Reputasi KAP mampu memoderasi hubungan komite audit terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Komite Audit, Reputasi KAP

PENDAHULUAN

Pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang *go public* tidak boleh melebihi persyaratan Badan Pengawas Pasar Modal, yaitu 90 hari atau pada akhir bulan ketiga setelah berakhirnya periode pembukuan. Selisih waktu antara tanggal laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan dengan tanggal opini audit atas laporan keuangan auditan menunjukkan lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan auditnya [1]. Keterlambatan dapat menunjukkan informasi laba yang dipublikasikan pada laporan keuangan sedang tidak baik yang akan mengakibatkan harga saham perusahaan bisa turun [2]. Di Indonesia masih ada beberapa perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan. Data yang didapat dari IDX pengumuman pada tanggal 10 Juni 2021 terdapat 8 Efek dan 88 Perusahaan tercatat yang hingga tanggal 31 Mei 2021 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020. Teori Sinyal (*Signalling Theory*) merupakan teori yang digunakan dalam penelitian

ini. Dalam teori sinyal Spance yang berjudul *Job Market Signalling* pada tahun 1973. Spance dalam Silaban [3] mengungkapkan teori sinyal merupakan faktor penting bagi investor dan pelaku bisnis, karena menampilkan informasi baik catatan atau gambaran mengenai situasi masa lalu dan masa depan perusahaan.

METODE

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Selanjutnya variabel dalam penelitian ini adalah *Audit Delay* sebagai variabel dependen. Profitabilitas dan Komite Audit sebagai variabel independen. Serta Reputasi KAP sebagai variabel moderasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan *moderate regression analysis* (MRA) dan menggunakan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koef Reg	Sig	Alph a	kesimpulana
(X ₁) Profitabilitas	-1.024	.001	0.05	Diterima
(X ₂) Komite Audit	8.863	.074	0.1	Diterima
(X ₁ .Z) Reputasi KAP Profitabilitas	.376	.415	0.05	Ditolak
(X ₂ .Z) Reputasi KAP memoderasi Profitabilitas	-3.825	.006	0.05	Diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Temuan tersebut menunjukkan tinggi atau rendahnya rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Secara teoritis diungkapkan semakin banyak komite audit semakin singkat *audit delay*. Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa profitabilitas terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan peran reputasi KAP pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maupun perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah tidak memberikan pengaruh pada lamanya waktu penyelesaian audit. Hasil pengujian hipotesis keempat ditemukan bahwa komite audit terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap *audit delay*. KAP *the Big Four* dipercaya memiliki auditor-auditor yang terampil dan handal, sehingga laporan keuangan

yang di audit KAP *the Big Four* memiliki kualitas audit yang baik serta serta rentang waktu *audit delay* semakin kecil [4].

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa: Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA berpengaruh terhadap *audit delay*. Komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Reputasi KAP sebagai variabel moderasi tidak mempengaruhi profitabilitas terhadap *audit delay*. Reputasi KAP sebagai variabel moderasi mempengaruhi komite audit terhadap *audit delay*. Penelitian ini memiliki keterbatasan untuk itu maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan beberapa variabel lain yang juga dapat mempengaruhi *audit delay* laporan keuangan auditan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk meningkatkan kualitas penelitian dimasa akan datang. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan karakteristik keuangan yang sama dengan mengidentifikasi kriteria tertentu untuk masing-masing perusahaan unruk mengurangi terjadinya data outlier sehingga didapatkan hasil penelitian yang akurat dimasa kan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 27–35. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.7058>
- [2] Dewi, D. A. S., & Kumalasari, I. D. M. E. P. D. (2021). Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *Karma*, 1(3),

819–827.

[3] Prabasari., I Gusti Agung Ayu Ratih, dan N. K. L. A. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Oerusahaan, dan Komite Audit pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi KAP. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20.2(Agustus), 1704–1733.

[4] Silaban, A. C. (2021). the Effect of Profitability and Leverage on Tax Avoidance With Company Size As a Moderating VariableSilaban, A. C. (2021). the Effect of Profitability and Leverage on Tax Avoidance With Company Size As a Moderating Variable. *Chief Editor*, 2(3), 253–264. *Chief Editor*, 2(3), 253–264.